

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, C., Utomo, W., & Agrina. (2013). Analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian phlebitis pada pasien yang terpasang infus di ruang Medikal Chryasant Rumah Sakit Awal Bros Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Program Study Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, 4(1), 102–108. <https://www.neliti.com/journals/jom-psik-unri>
- Ahmad, I. E., Rijal, S., & Haryati. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Infeksi Nosokomial Flebitis Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Muna. *Jurnal Surya Medika*, 5(2), 42–53.
- Azni, M., Rahmawati, F., & Wiedyaningsih, C. (2021). Pengetahuan Perawat Mengenai Faktor Risiko Sediaan Intravena yang Berkaitan dengan Kejadian Flebitis. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 8(2), 174. <https://doi.org/10.25077/jsfk.8.2.174-181.2021>
- Cahyadi, L. O. R., Harun, A. A., & Indriastuti, D. (2020). Gambaran Pengetahuan Perawat Mengenai Resiko Kejadian Phlebitis Di Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Keperawatan*, 04(01), 1–5. <https://stikesks-kendari.e-journal.id/JK/article/view/238/97>
- Daud, A., & Mohamad, F. (2021). Patient characteristics related to phlebitis in the east coast of peninsular Malaysia hospital. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 24(1), 25–31. <https://doi.org/10.7454/jki.v24i1.1097>
- Defi, D. S. R., & Fibriana, A. I. (2020). HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMENT Kejadian Phlebitis di Rumah Sakit Umum Daerah. *Kejadian Phlebitis Di Rumah Sakit Umum Daerah*, 4(Special 3), 480–491. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- Demang, F. Y. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN FLEBITIS PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUANG MELATI BLUD RSUD dr. BEN MBOI RUTENG. *Jurnal*

Wawasan Kesehatan, 3 (1)(10), 1–9.

Deri Firmansyah. (2022). *Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review*. 1, 2.

<https://journal.formosapublisher.org/index.php/jiph/article/view/937>

Dragana Milutinović, Dragana Simin, and D. Z. (2015). *Risk factor for phlebitis: a questionnaire study of nurses' perception*. https://www.ncbi.nlm.nih.gov.translate.google/pmc/articles/PMC4623731/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc

Erdogan, B. C., & Denat, Y. (2016). The Development of Phlebitis and Infiltration in Patients with Peripheral Intravenous Catheters in the Neurosurgery Clinic and Affecting Factors. *International Journal of Caring Sciences*, 9(2), 619–629.

<https://lopes.idm.oclc.org/login?url=https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=ccm&AN=117593055&site=ehost-live&scope=site>

Erika Lubis, W. (2017). *hubungan faktor - faktor yang mempengaruhi phlebitis terhadap terjadinya phlebitis*. <https://doi.org/10.7868/s0026898417020173>

Eva Nurinda. (2018). Obat Infusi Mempengaruhi Kejadian Flebitis Pada Pasien Rawat Inap Di Bangsal Umum Rsud Wonosari Tahun 2017. *INPHARNMED Journal (Indonesian Pharmacy and Natural Medicine Journal)*, 1(1), 1–9.

<http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/INPHARNMED/article/view/542>

Farah, H. A., Sarwono, B., & Supriyatno, H. (2021). The Risk Factors of Phlebitis in The Installation of Intravent Catalysts. *Midwifery and Nursing Research*, 3(1), 17–26. <https://doi.org/10.31983/manr.v3i1.6081>

Gargar, A. P., Cutamora, J. C., & Abocejo, F. T. (2017). Phlebitis, Infiltration, and Localized Site Infection Among Patients With Peripheral Intravenous Catheters. *European Scientific Journal, ESJ*, 13(18), 148.

<https://doi.org/10.19044/esj.2017.v13n18p148>

- Guanche-Sicilia, A., Sánchez-Gómez, M. B., Castro-Peraza, M. E., Rodríguez-Gómez, J. Á., Gómez-Salgado, J., & Duarte-Clíments, G. (2021). Prevention and treatment of phlebitis secondary to the insertion of a peripheral venous catheter: A scoping review from a nursing perspective. *Healthcare (Switzerland)*, 9(5), 1–24. <https://doi.org/10.3390/healthcare9050611>
- Hartanto, B., & Alimansur, M. (2017). Keterkaitan Status Gizi Dengan Kejadian Phlebitis Pada Pasien Dewasa Di Ruang Flamboyan RSUD Gambiran Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1), 48. <https://doi.org/10.32831/jik.v3i1.45>
- Imelda, S., Indonesia, P., & Ipi, R. S. U. (2018). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PLEBITIS PADA PASIEN YANG TERPASANG INFUS DI RUMAH SAKIT IMELDA PEKERJA INDONESIA (RSU IPI) MEDAN*. 4(2), 521–529.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Pedoman dan Standar Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional. In *Komisi Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional*.
- Kurniawan, R., Gunawan, A., & Syafruddin, M. A. (2017). Faktor Usia, Jenis Kelamin, Dan Jenis Cairan Pada Kejadian Flebitis Di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam. *Media Informasi*, 13(2), 6–9. <https://doi.org/10.37160/bmi.v13i2.95>
- Langingi, ake royke calvin. (2019). Hubungan Jenis Cairan Dengan Kejadian Flebitis Pada Pasien Yang Terpasang Infus Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum GMIM pANCARAN kASIH mANADO tAHUN 2018. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(December 2017), 36–44.
- Langingi, A. R. C., Watung, G. I. V., Sibua, S., & Tumiwa, F. F. (2022). Hubungan Lokasi Pemasangan Dengan Kejadian Flebitis Pada Pasien Yang Terpasang Infus Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum X Manado. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1367.

<https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.1367-1376.2022>

Maragani, E. J., Marethalia, F., Margareth, L., Eka, N. G. A., & Manihuruk, G. A. M. (2021). Faktor Risiko Eksternal Kejadian Phlebitis Pada Pemasangan Kateter Intravena Perifer: Studi Dokumentasi. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan*, 5(2), 467.
<https://doi.org/10.24912/jmstkik.v5i2.11923>

Marianne C. Wallis, Matthew McGrail, Joan Webster, Nicole Marsh, John Gowardman, E. Geoffrey Playford, C. M. R. (2014). *Risk Factors for Peripheral Intravenous Catheter Failure: A Multivariate Analysis of Data from a Randomized Controlled Trial*. 35(1).
https://core.ac.uk/reader/19490087?utm_source=linkout

Megan Dix, RN, B. (2023). *What You Need to Know About Phlebitis*.
https://www-healthline-com.translate.google.com/health/phlebitis?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc

Moreira, Adriana. Vendramim, Patricia. Luz, Mavilda. (Univeridade federal de Sao Paulo, SP, B. (2022). *Risk factors for peripheral intravenous catheter-related phlebitis in adult patients*.
<https://www.scielo.br/j/reeusp/a/LccxWRW6JScJZqV3DyFSLTD/?lang=en#>

Pradini. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian phlebitis pada pasien rawat inap di RSUD Tugurejo Semarang. *Fakultas Ilmu Keolahraaan. UNNES. Semarang*.

Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Pnelitian Kuantitatif*.

Rahmawati, W. ayu, Marliany, H., & Sukmawati, I. (2020). Gambaran Pelaksanaan Pencegahan Plebitis Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Ciamis Tahun 2019. *JURNAL KESEHATAN STIKes MUHAMMADIYAH CIAMIS*, 7(1), 77–86.
<https://doi.org/10.52221/jurkes.v7i1.92>

- Rimba Putri, I. R. (2016). Pengaruh Lama Pemasangan Infus dengan Kejadian Flebitis pada Pasien Rawat Inap di Bangsal Penyakit Dalam dan Syaraf Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 4(2), 90. [https://doi.org/10.21927/jnki.2016.4\(2\).90-94](https://doi.org/10.21927/jnki.2016.4(2).90-94)
- Rozy Fitriana, Elvi Murniasih, & Yulianti Wulandari. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Phlebitis Di Rumah Sakit Bakti Timah Karimun. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 3(1), 119–128. <https://doi.org/10.55606/klinik.v3i1.2260>
- Siamak N. Nabili, MD, M. (2023). *Phlebitis (Thrombophlebitis)*. https://www.medicinenet.com/phlebitis_and_thrombophlebitis/article.htm
- Siprianus Abdu., et all. (2019). Dampak Kompetensi Perawat Aspek Keterampilan Pemasangan Infus Terhadap Kejadian Flebitis Di Rs Stella Maris Makassar. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 10(2), 85–91.
- Sookhe, L. (2019). *A Model of Phlebitis Associated with Peripheral Intravenous Catheters in Orthopedic Inpatients*. <https://doi.org/10.3390/ijerph16183412>
- Sumara, R. (2017). Hubungan Lokasi Terapi Intravenus Dengan Kejadian Plebitis. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2(1). <https://doi.org/10.30651/jkm.v2i1.926>
- Suswitha, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Behubungan Dengan Kejadian Phlebitis Pada Pasien Yang Terpasang Kateter Intravena. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 3(1). <https://doi.org/10.36729/jam.v3i1.159>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir persetujuan setelah penjelasan (PSP) (Informed consent)

FORMULIR PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (PSP)

(INFORMED CONSENT)

Selamat pagi Bapak / Ibu /Saudara(i), saya **Michael Abednego**, bermaksud untuk melakukan penelitian **Analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian flebitis di rumah sakit Dr Tadjuddin Chalid Makassar**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor resiko apa saja yang menjadi penyebab dari kejadian flebitis selama perawatan di rumah sakit Dr Tadjuddin Chalid Makassar. Adapun manfaat penelitian ini yaitu menjadi sumber informasi terbaru dan meningkatkan pengetahuan baik petugas kesehatan dan masyarakat umum agar tingkat pencegahan lebih efektif dan maksimal serta tidak menimbulkan efek samping pada pasien selama perawatan di rumah sakit.

Prosedur pada penelitian ini secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Peneliti akan memberikan informed consent dan penjelasan terkait penelitian yang akan dilakukan.
2. Selanjutnya peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan secara langsung yang bisa pasien/wali pasien jawab seperti data demografi dan sudah berapa lama dirawat di rumah sakit kemudian peneliti akan dokumentasikan dalam lembar observasi.

Pada penelitian ini menggunakan lembar observasi yang dibuat oleh peneliti dan akan mendokumentasikan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria inklusi:

- 1) Pasien berusia 18 tahun ke atas
- 2) Memiliki riwayat atau sedang dalam perawatan di rumah sakit dan pemasangan infus sebelumnya
- 3) Pasien yang terpasang infus dan mendapatkan terapi obat IV
- 4) Pasien yang menunjukkan gejala flebitis.
- 5) Pasien yang dirawat lebih dari 3 hari

Kriteria eksklusi:

- 1) Pasien yang tidak terpasang infus.
- 2) Pasien yang bersedia menjadi responden
- 3) Pasien yang pernah perawatan namun tidak pernah mengalami flebitis.

Pada penelitian ini, peneliti akan mendapatkan informasi kejadian flebitis di setiap ruang perawatan berdasarkan laporan dari perawat/kepala ruangan kemudian peneliti akan observasi baik ke pasien dan pada rekam medis pasien. Penelitian ini tidak memberikan efek samping pada subjek karena bersifat hanya mengobservasi dan peneliti mendapatkan informasi secara langsung dibuktikan dengan kejadian selama perawatan di rumah sakit yang di alami oleh subjek.

Pada penelitian ini tidak melibatkan kompenasi finansial kepada responden/subjek. Untuk masalah etika dalam penelitian ini dijaga dengan memperhatikan/memberikan informed concent pada subjek, Respect for person, beneficence, dan Non-maleficience. Ada 3 prinsip dasar etika penelitian yang harus diterapkan pada semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek. Pertama, respect for person yaitu menghormati kebebasan seseorang untuk membuat pilihan sendiri sesuai dengan keinginan mereka. Kedua, Beneficence mengoptimalkan manfaat dan mengurangi risiko serta memberikan nilai positif bagi masyarakat. Ketiga, Non-Maleficence memperkirakan potensi bahaya yang mungkin terjadi dalam penelitian.

Bila dala penelitian ini menimbulkan kerugian dan terdapat hal-hal yang kurang jelas dapat menghubungi saya (Michael/0895384912145). Demikian

penyampaian dari saya, segala perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Identitas Peneliti

Nama : Michael Abednego

Alamat : Pondok Asri 2 Blok G3 No.22 Sudiang,Biringkanaya

No Hp : 0895384912145

Lampiran 2. Formulir persetujuan setelah penjelasan

FORMULIR PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Masa Kerja :

Satuan :

Alamat :

setelah mendengar/membaca dan mengerti penjelasan yang diberikan mengenai tujuan, manfaat, dan apa yang akan dilakukan pada penelitian ini, menyatakan setuju untuk ikut dalam penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan.

Saya tahu bahwa keikutsertaan saya ini bersifat sukarela tanpa paksaan, sehingga saya bisa menolak ikut atau mengundurkan diri dari penelitian ini. Saya berhak bertanya atau meminta penjelasan pada peneliti bila masih ada hal yang belum jelas atau masih ada hal yang ingin saya ketahui tentang penelitian ini.

Saya juga mengerti bahwa semua biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penelitian ini, akan ditanggung oleh peneliti. Saya percaya bahwa keamanan dan kerahasiaan data penelitian akan terjamin dan saya dengan ini menyetujui semua data saya yang dihasilkan pada penelitian ini untuk disajikan dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Dengan membubuhkan tandatangan saya di bawah ini, saya menegaskan keikutsertaan saya secara sukarela dalam studi penelitian ini.

Nama	Tanda tangan
Tgl/Bln/Thn	
Responden
.....	

/Wali

Saksi
.....

(Tanda Tangan Saksi diperlukan hanya jika Partisipan tidak dapat memberikan consent/persetujuan sehingga menggunakan wali yang sah secara hukum, yaitu untuk partisipan berikut:

1. Berusia di bawah 18 tahun
2. Usia lanjut
3. Gangguan mental
4. Pasien tidak sadar
5. Dan lain-lain kondisi yang tidak memungkinkan memberikan persetujuan

Penanggung jawab penelitian :

Nama : Michael Abednego

Alamat : Pondok asri 2 blok G3 No. 22

Tlp : 0895384912145


Penanggung jawab medis/non-medis :

Nama : Dr. Yuliana Syam, S.Kep., Ns., M.Si

Email : yulianasyamuh@gmail.com

Tlp : 081342012733

Lampiran 3. Surat izin penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 10842/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Direktur RSUP Dr Tadjuddin Chalid Makassar
Perihal	: <u>izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak Keperawatan UNHAS Makassar Nomor : 0135/UN4.18/PT.01.04/2024 tanggal 03 Mei 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: MICHAEL ABEDNEGO
Nomor Pokok	: R011201053
Program Studi	: Ilmu Keperawatan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. P. Kemerdekaan Km. 10 Makassar


PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Phlebitis di RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar. "


Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **06 Mei s/d 06 Juni 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 06 Mei 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**

	ASRUL SANI, S.H., M.Si.
	Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
	Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Keperawatan Univ. Hasanuddin Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 4. Lembar penilaian Tanda – tanda flebitis

No	Tanda – tanda Flebitis	Ya	Tidak
1.	Ada kemerahan		
2.	Tampak bengkak (edema)		
3.	Teraba panas dan terasa terbakar		
4.	Ada nyeri tekan		
5.	Terdapat ulkus sampai eksudat purulent/keluar cairan jika di tekan		

Sumber : (PPI RSUP DR TADJUDDIN CHALID, 2023)

Lampiran 5. Lembar Observasi penelitian

Nama pasien :

No. Rekam Medis :

Ruang perawatan :

Rumah sakit : RSUP Dr Tadjuddin Chalid Makassar

NO	FAKTOR RESIKO		
1.	Usia	>45 tahun	
		>45 tahun	
2.	Jenis kelamin	Perempuan	
		Laki – laki	
3.	Jenis penyakit Diagnose medis :	Kronik	
		Akut	
4.	Ukuran jarum infus Warna :	Beresiko	
		Tidak beresiko	
5.	Jenis cairan Nama cairan :	Isotonik	
		Hipertonik	
		Hipotonik	
6.	Status Gizi TB : BB : IMT :	Normal	
		Tidak Normal	
7.	Jenis Balutan	Transparant	

		Kasa steril	
		Hypafix	
8.	Jenis Pengobatan	Antibiotic	
		Non antibiotik	
9.	Lokasi Pemasangan	Dorsalis metacarpal	
		Sefalika	
10.	Riwayat Flebitis	Pernah	
		Tidak pernah	

Sumber : (Defi & Fibriana, 2020)

Lampiran 6. Master data penelitian

USIA	JENIS KELAMIN	JENIS PENYAKIT	UKURAN JARUM INFUS	JENIS CAIRAN	STATUS GIZI	JENIS BALUTAN INFUS	JENIS PENGOBATAN	LOKASI PEMASANGAN	RIWAYAT FLEBITIS	KEJADIAN FLEBITIS
1	1	1	5	1	2	3	1	1	1	1
1	1	1	5	1	2	3	1	1	2	1
2	1	1	5	1	2	1	1	1	1	1
2	1	1	5	1	2	3	1	2	1	1
1	1	2	5	1	2	3	1	1	1	1
2	1	1	5	1	2	3	1	1	1	1
1	1	1	5	2	2	1	1	1	1	1
1	1	1	5	1	2	3	1	1	1	1
1	1	1	5	1	2	1	2	1	1	1
1	1	1	5	1	2	3	1	1	1	1
2	1	1	5	1	2	3	1	1	1	1
1	1	1	5	1	2	3	2	1	1	2
2	1	2	5	1	2	1	1	1	1	1
1	1	1	5	1	2	3	2	1	1	1
1	1	1	5	1	2	3	1	1	1	2
2	2	1	4	1	2	3	1	1	1	2
1	1	1	4	1	2	3	2	1	1	1
2	1	1	5	1	2	3	1	1	1	1
1	1	1	5	1	2	3	2	1	1	1
2	1	1	5	1	2	3	1	1	2	2
1	1	1	5	2	2	3	1	2	1	1
1	1	1	5	1	2	3	2	1	1	2

1	1	1	5	1	2	3	1	1	1	1
1	1	1	5	1	2	3	1	1	1	1
2	1	1	5	1	2	3	1	1	2	1
1	2	1	5	2	2	3	1	1	1	1
1	2	1	5	1	2	1	2	1	1	1
1	1	1	5	1	2	3	1	1	1	1
1	1	1	5	1	2	3	2	1	1	1
1	1	1	5	1	2	3	1	2	2	1
1	2	1	5	1	2	3	1	1	1	1
2	1	1	5	2	2	3	2	1	1	1
1	1	2	5	1	2	3	1	1	1	1
1	2	1	5	2	2	3	1	1	1	1
1	2	2	5	1	2	1	1	1	1	1
1	1	1	5	1	2	3	1	1	1	1
1	2	1	5	1	2	3	1	1	1	1
1	2	1	5	1	2	3	1	1	2	1
1	1	1	5	2	2	3	2	1	1	1
1	1	1	5	1	2	3	1	2	1	1
1	2	1	5	1	2	3	1	1	1	1
1	2	2	5	1	2	3	1	1	1	1
1	1	1	5	2	2	3	1	1	1	1
1	1	1	4	1	2	3	2	1	1	1
1	1	1	4	1	2	3	1	1	1	2
2	2	1	4	2	3	1	1	1	2	1
1	2	1	5	1	1	1	2	1	1	1

1	1	1	4	1	2	3	1	1	1	2
1	1	1	4	1	2	3	1	1	1	1
1	1	1	5	1	2	3	1	1	1	1
1	1	1	5	1	2	3	1	1	1	2
1	1	1	5	1	2	3	1	1	1	1
1	1	1	5	1	2	3	1	1	1	1
1	1	1	5	1	2	3	1	1	1	1
1	1	1	5	1	2	3	1	1	1	1
1	1	1	5	2	2	3	2	1	1	1
1	1	1	5	1	2	3	2	1	1	1
2	1	1	5	1	2	3	2	1	2	2
1	1	1	5	1	2	3	2	2	1	1
1	1	2	5	1	2	3	2	1	1	1
1	1	1	5	1	2	3	2	1	1	1
1	1	1	5	1	1	1	2	1	2	1
1	1	1	5	1	2	3	1	1	1	1
1	1	1	5	1	2	3	1	1	1	1
1	1	1	5	1	2	3	2	1	1	1
1	1	1	5	1	2	3	1	1	1	1
1	1	1	5	1	2	3	1	1	1	1
1	1	1	5	1	2	3	1	1	1	1
1	1	1	5	1	2	3	1	1	2	1
2	2	1	5	1	2	3	1	1	1	1
1	2	1	5	1	2	3	1	2	1	1
1	2	1	5	1	2	3	1	1	1	1
1	2	2	5	1	2	3	1	1	1	1

1	2	1	5	1	2	3	1	1	1	1
1	2	1	5	1	2	3	1	1	1	1
1	2	1	5	1	2	3	1	1	1	1
2	2	1	5	1	2	3	1	1	2	1
2	1	1	5	1	2	3	2	1	2	1
1	1	1	5	1	3	1	1	1	1	1
1	1	2	5	1	2	3	2	2	1	1
1	1	2	5	1	2	3	2	1	1	1
1	1	2	5	2	2	3	2	1	1	1
1	1	2	5	1	1	3	2	1	1	1
1	1	1	5	1	2	3	1	1	1	1
1	1	2	5	1	2	3	1	1	1	1
1	1	2	5	1	2	3	2	1	1	1
1	1	2	5	1	2	3	2	1	2	1
2	1	2	5	1	1	1	2	1	2	1
1	1	1	5	1	2	3	2	1	1	1
1	2	2	5	2	2	3	2	1	1	1
1	2	1	5	1	2	3	1	1	1	1
1	1	1	5	1	2	3	1	1	1	1
1	2	2	5	2	2	3	2	1	1	1
1	2	2	5	1	2	3	2	1	1	1
1	2	2	5	1	1	1	2	1	1	1
1	1	1	5	1	2	3	2	2	2	1
1	2	2	5	1	2	3	1	1	1	1
1	2	1	5	1	1	1	2	1	1	1

2	2	2	5	1	1	1	2	1	1	1
1	1	2	5	1	2	3	2	1	1	1
1	1	2	5	1	2	3	2	1	1	1

Lampiran 7. Hasil analisa statistic

USIA

			KEJADIAN FLEBITIS		Total
			ya	tidak	
USIA	>45 tahun	Count	77	6	83
		% within USIA	92.8%	7.2%	100.0%
		% within KEJADIAN FLEBITIS	84.6%	66.7%	83.0%
		% of Total	77.0%	6.0%	83.0%
	<45 tahun	Count	14	3	17
		% within USIA	82.4%	17.6%	100.0%
		% within KEJADIAN FLEBITIS	15.4%	33.3%	17.0%
		% of Total	14.0%	3.0%	17.0%
Total	Count	91	9	100	
	% within USIA	91.0%	9.0%	100.0%	
	% within KEJADIAN FLEBITIS	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	91.0%	9.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	1.870 ^a	1	.171		
Continuity Correction ^b	.814	1	.367		
Likelihood Ratio	1.583	1	.208		
Fisher's Exact Test				.178	.178
Linear-by-Linear Association	1.851	1	.174		
N of Valid Cases	100				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.53.

b. Computed only for a 2x2 table

Correlations

		USIA	KEJADIAN FLEBITIS
USIA	Pearson Correlation	1	.137
	Sig. (2-tailed)		.175
	N	100	100
KEJADIAN FLEBITIS	Pearson Correlation	.137	1
	Sig. (2-tailed)	.175	
	N	100	100

Correlations

		USIA	KEJADIAN FLEBITIS
Spearman's rho	USIA	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	100
			100

KEJADIAN FLEBITIS	Correlation Coefficient	.137	1.000
	Sig. (2-tailed)	.175	.
	N	100	100

JENIS KELAMIN

		KEJADIAN FLEBITIS		Total	
		ya	tidak		
JENIS KELAMIN	perempuan	Count	64	8	72
		% within JENIS KELAMIN	88.9%	11.1%	100.0%
		% within KEJADIAN FLEBITIS	70.3%	88.9%	72.0%
		% of Total	64.0%	8.0%	72.0%
	laki-laki	Count	27	1	28
		% within JENIS KELAMIN	96.4%	3.6%	100.0%
		% within KEJADIAN FLEBITIS	29.7%	11.1%	28.0%
		% of Total	27.0%	1.0%	28.0%
	Total	Count	91	9	100
% within JENIS KELAMIN		91.0%	9.0%	100.0%	
% within KEJADIAN FLEBITIS		100.0%	100.0%	100.0%	
% of Total		91.0%	9.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.399 ^a	1	.237		
Continuity Correction ^b	.630	1	.427		
Likelihood Ratio	1.647	1	.199		
Fisher's Exact Test				.438	.221
Linear-by-Linear Association	1.385	1	.239		
N of Valid Cases	100				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.52.

b. Computed only for a 2x2 table

Correlations

		KEJADIAN FLEBITIS	JENIS KELAMIN
KEJADIAN FLEBITIS	Pearson Correlation	1	-.118
	Sig. (2-tailed)		.241
	N	100	100
JENIS KELAMIN	Pearson Correlation	-.118	1
	Sig. (2-tailed)	.241	
	N	100	100

Correlations

		KEJADIAN FLEBITIS	JENIS KELAMIN
Spearman's rho	KEJADIAN FLEBITIS	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
			-.118
			.241

	N	100	100
JENIS KELAMIN	Correlation Coefficient	-.118	1.000
	Sig. (2-tailed)	.241	.
	N	100	100

JENIS PENYAKIT

		KEJADIAN FLEBITIS		Total	
		ya	tidak		
JENIS PENYAKIT	kronik	Count	69	9	78
		% within JENIS PENYAKIT	88.5%	11.5%	100.0%
		% within KEJADIAN FLEBITIS	75.8%	100.0%	78.0%
		% of Total	69.0%	9.0%	78.0%
	akut	Count	22	0	22
		% within JENIS PENYAKIT	100.0%	0.0%	100.0%
		% within KEJADIAN FLEBITIS	24.2%	0.0%	22.0%
		% of Total	22.0%	0.0%	22.0%
Total		Count	91	9	100
		% within JENIS PENYAKIT	91.0%	9.0%	100.0%
		% within KEJADIAN FLEBITIS	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	91.0%	9.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.790 ^a	1	.095		
Continuity Correction ^b	1.559	1	.212		
Likelihood Ratio	4.718	1	.030		
Fisher's Exact Test				.200	.096
Linear-by-Linear Association	2.762	1	.097		
N of Valid Cases	100				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.98.

b. Computed only for a 2x2 table

Correlations

		KEJADIAN FLEBITIS	JENIS PENYAKIT
KEJADIAN FLEBITIS	Pearson Correlation	1	-.167
	Sig. (2-tailed)		.097
	N	100	100
JENIS PENYAKIT	Pearson Correlation	-.167	1
	Sig. (2-tailed)	.097	
	N	100	100

Correlations

		KEJADIAN FLEBITIS	JENIS PENYAKIT
Spearman's rho	KEJADIAN FLEBITIS	Correlation Coefficient	1.000
			-.167

	Sig. (2-tailed)	.	.097
	N	100	100
JENIS PENYAKIT	Correlation Coefficient	-.167	1.000
	Sig. (2-tailed)	.097	.
	N	100	100

UKURAN JARUM INFUS * KEJADIAN FLEBITIS Crosstabulation

		KEJADIAN FLEBITIS			Total
		ya	tidak		
UKURAN JARUM INFUS	20	Count	4	3	7
		% within UKURAN JARUM INFUS	57.1%	42.9%	100.0%
		% within KEJADIAN FLEBITIS	4.4%	33.3%	7.0%
		% of Total	4.0%	3.0%	7.0%
	22	Count	87	6	93
		% within UKURAN JARUM INFUS	93.5%	6.5%	100.0%
		% within KEJADIAN FLEBITIS	95.6%	66.7%	93.0%
		% of Total	87.0%	6.0%	93.0%
	Total	Count	91	9	100
% within UKURAN JARUM INFUS		91.0%	9.0%	100.0%	
% within KEJADIAN FLEBITIS		100.0%	100.0%	100.0%	
% of Total		91.0%	9.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10.535 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	6.559	1	.010		
Likelihood Ratio	6.452	1	.011		
Fisher's Exact Test				.015	.015
Linear-by-Linear Association	10.430	1	.001		
N of Valid Cases	100				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .63.

b. Computed only for a 2x2 table

Correlations

		KEJADIAN FLEBITIS	UKURAN JARUM INFUS
KEJADIAN FLEBITIS	Pearson Correlation	1	-.325**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	100	100
UKURAN JARUM INFUS	Pearson Correlation	-.325**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	

N	100	100
---	-----	-----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			KEJADIAN FLEBITIS	UKURAN JARUM INFUS
Spearman's rho	KEJADIAN FLEBITIS	Correlation Coefficient	1.000	-.325**
		Sig. (2-tailed)	.	<.001
		N	100	100
	UKURAN JARUM INFUS	Correlation Coefficient	-.325**	1.000
		Sig. (2-tailed)	<.001	.
		N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

JENIS CAIRAN * KEJADIAN FLEBITIS Crosstabulation

			KEJADIAN FLEBITIS		Total
			ya	tidak	
JENIS CAIRAN	isotonik	Count	78	9	87
		% within JENIS CAIRAN	89.7%	10.3%	100.0%
		% within KEJADIAN FLEBITIS	85.7%	100.0%	87.0%
		% of Total	78.0%	9.0%	87.0%
	hipertonik	Count	13	0	13
		% within JENIS CAIRAN	100.0%	0.0%	100.0%
		% within KEJADIAN FLEBITIS	14.3%	0.0%	13.0%
		% of Total	13.0%	0.0%	13.0%
Total	Count	91	9	100	
	% within JENIS CAIRAN	91.0%	9.0%	100.0%	
	% within KEJADIAN FLEBITIS	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	91.0%	9.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.478 ^a	1	.224		
Continuity Correction ^b	.485	1	.486		
Likelihood Ratio	2.636	1	.104		
Fisher's Exact Test				.601	.270
Linear-by-Linear Association	1.463	1	.226		
N of Valid Cases	100				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.17.

b. Computed only for a 2x2 table

Correlations

		KEJADIAN FLEBITIS	JENIS CAIRAN
KEJADIAN FLEBITIS	Pearson Correlation	1	-.122

	Sig. (2-tailed)		.228
	N	100	100
JENIS CAIRAN	Pearson Correlation	-.122	1
	Sig. (2-tailed)	.228	
	N	100	100

Correlations

		KEJADIAN FLEBITIS		JENIS CAIRAN
Spearman's rho	KEJADIAN FLEBITIS	Correlation Coefficient	1.000	-.122
		Sig. (2-tailed)	.	.228
		N	100	100
	JENIS CAIRAN	Correlation Coefficient	-.122	1.000
		Sig. (2-tailed)	.228	.
		N	100	100

STATUS GIZI * KEJADIAN FLEBITIS Crosstabulation

		KEJADIAN FLEBITIS		Total	
		ya	tidak		
STATUS GIZI	Kurus	Count	7	0	7
		% within STATUS GIZI	100.0%	0.0%	100.0%
		% within KEJADIAN FLEBITIS	7.7%	0.0%	7.0%
		% of Total	7.0%	0.0%	7.0%
	Normal	Count	82	9	91
		% within STATUS GIZI	90.1%	9.9%	100.0%
		% within KEJADIAN FLEBITIS	90.1%	100.0%	91.0%
		% of Total	82.0%	9.0%	91.0%
	Gemuk	Count	2	0	2
		% within STATUS GIZI	100.0%	0.0%	100.0%
		% within KEJADIAN FLEBITIS	2.2%	0.0%	2.0%
		% of Total	2.0%	0.0%	2.0%
Total	Count	91	9	100	
	% within STATUS GIZI	91.0%	9.0%	100.0%	
	% within KEJADIAN FLEBITIS	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	91.0%	9.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	.978 ^a	2	.613
Likelihood Ratio	1.783	2	.410
Linear-by-Linear Association	.280	1	.597
N of Valid Cases	100		

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .18.

Correlations

		KEJADIAN FLEBITIS	STATUS GIZI
KEJADIAN FLEBITIS	Pearson Correlation	1	.053
	Sig. (2-tailed)		.599
	N	100	100
STATUS GIZI	Pearson Correlation	.053	1
	Sig. (2-tailed)	.599	
	N	100	100

Correlations

		KEJADIAN FLEBITIS	STATUS GIZI
Spearman's rho	KEJADIAN FLEBITIS	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	100
	STATUS GIZI	Correlation Coefficient	.055
		Sig. (2-tailed)	.587
		N	100

JENIS BALUTAN * KEJADIAN FLEBITIS Crosstabulation

		KEJADIAN FLEBITIS		Total	
		ya	tidak		
JENIS BALUTAN	transparant	Count	15	0	15
		% within JENIS BALUTAN	100.0%	0.0%	100.0%
		% within KEJADIAN FLEBITIS	16.5%	0.0%	15.0%
		% of Total	15.0%	0.0%	15.0%
	hypafix	Count	76	9	85
		% within JENIS BALUTAN	89.4%	10.6%	100.0%
		% within KEJADIAN FLEBITIS	83.5%	100.0%	85.0%
		% of Total	76.0%	9.0%	85.0%
Total	Count	91	9	100	
	% within JENIS BALUTAN	91.0%	9.0%	100.0%	
	% within KEJADIAN FLEBITIS	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	91.0%	9.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.745 ^a	1	.186		
Continuity Correction ^b	.692	1	.406		
Likelihood Ratio	3.078	1	.079		
Fisher's Exact Test				.348	.216
Linear-by-Linear Association	1.728	1	.189		
N of Valid Cases	100				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.35.

b. Computed only for a 2x2 table

Correlations

		KEJADIAN FLEBITIS	JENIS BALUTAN
KEJADIAN FLEBITIS	Pearson Correlation	1	.132
	Sig. (2-tailed)		.190
	N	100	100
JENIS BALUTAN	Pearson Correlation	.132	1
	Sig. (2-tailed)	.190	
	N	100	100

Correlations

			KEJADIAN FLEBITIS	JENIS BALUTAN
Spearman's rho	KEJADIAN FLEBITIS	Correlation Coefficient	1.000	.132
		Sig. (2-tailed)	.	.190
		N	100	100
	JENIS BALUTAN	Correlation Coefficient	.132	1.000
		Sig. (2-tailed)	.190	.
		N	100	100

JENIS PENGOBATAN * KEJADIAN FLEBITIS Crosstabulation

		KEJADIAN FLEBITIS		Total	
		ya	tidak		
JENIS PENGOBATAN	antibiotik	Count	57	6	63
		% within JENIS PENGOBATAN	90.5%	9.5%	100.0%
		% within KEJADIAN FLEBITIS	62.6%	66.7%	63.0%
		% of Total	57.0%	6.0%	63.0%
	non antibiotik	Count	34	3	37
		% within JENIS PENGOBATAN	91.9%	8.1%	100.0%
		% within KEJADIAN FLEBITIS	37.4%	33.3%	37.0%
		% of Total	34.0%	3.0%	37.0%
	Total	Count	91	9	100
		% within JENIS PENGOBATAN	91.0%	9.0%	100.0%
		% within KEJADIAN FLEBITIS	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	91.0%	9.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.057 ^a	1	.811		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.058	1	.810		
Fisher's Exact Test				1.000	.559

Linear-by-Linear Association	.056	1	.812		
N of Valid Cases	100				

- a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.33.
b. Computed only for a 2x2 table

Correlations

		KEJADIAN FLEBITIS	JENIS PENGOBATAN
KEJADIAN FLEBITIS	Pearson Correlation	1	-.024
	Sig. (2-tailed)		.814
	N	100	100
JENIS PENGOBATAN	Pearson Correlation	-.024	1
	Sig. (2-tailed)	.814	
	N	100	100

Correlations

		KEJADIAN FLEBITIS	JENIS PENGOBATAN
Spearman's rho	KEJADIAN FLEBITIS	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	100
	JENIS PENGOBATAN	Correlation Coefficient	-.024
		Sig. (2-tailed)	.814
		N	100

LOKASI PEMASANGAN * KEJADIAN FLEBITIS Crosstabulation

		KEJADIAN FLEBITIS		Total	
		ya	tidak		
LOKASI PEMASANGAN	dorsalis metacarpal	Count	83	9	92
		% within LOKASI PEMASANGAN	90.2%	9.8%	100.0%
		% within KEJADIAN FLEBITIS	91.2%	100.0%	92.0%
		% of Total	83.0%	9.0%	92.0%
	sefalika	Count	8	0	8
		% within LOKASI PEMASANGAN	100.0%	0.0%	100.0%
		% within KEJADIAN FLEBITIS	8.8%	0.0%	8.0%
		% of Total	8.0%	0.0%	8.0%
		Total	Count	91	9
	% within LOKASI PEMASANGAN	91.0%	9.0%	100.0%	
	% within KEJADIAN FLEBITIS	100.0%	100.0%	100.0%	

	% of Total	91.0%	9.0%	100.0%
--	------------	-------	------	--------

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.860 ^a	1	.354		
Continuity Correction ^b	.080	1	.777		
Likelihood Ratio	1.576	1	.209		
Fisher's Exact Test				1.000	.457
Linear-by-Linear Association	.851	1	.356		
N of Valid Cases	100				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .72.

b. Computed only for a 2x2 table

Correlations

		KEJADIAN FLEBITIS	LOKASI PEMASANGAN
KEJADIAN FLEBITIS	Pearson Correlation	1	-.093
	Sig. (2-tailed)		.359
	N	100	100
LOKASI PEMASANGAN	Pearson Correlation	-.093	1
	Sig. (2-tailed)	.359	
	N	100	100

Correlations

		KEJADIAN FLEBITIS	LOKASI PEMASANGAN
Spearman's rho	KEJADIAN FLEBITIS	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.359
		N	100
	LOKASI PEMASANGAN	Correlation Coefficient	-.093
		Sig. (2-tailed)	.359
		N	100

RIWAYAT FLEBITIS * KEJADIAN FLEBITIS Crosstabulation

		KEJADIAN FLEBITIS		Total	
		ya	tidak		
RIWAYAT FLEBITIS	pernah	Count	79	7	86
		% within RIWAYAT FLEBITIS	91.9%	8.1%	100.0%
		% within KEJADIAN FLEBITIS	86.8%	77.8%	86.0%
		% of Total	79.0%	7.0%	86.0%

tidak pernah	Count	12	2	14
	% within RIWAYAT FLEBITIS	85.7%	14.3%	100.0%
	% within KEJADIAN FLEBITIS	13.2%	22.2%	14.0%
	% of Total	12.0%	2.0%	14.0%
Total	Count	91	9	100
	% within RIWAYAT FLEBITIS	91.0%	9.0%	100.0%
	% within KEJADIAN FLEBITIS	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	91.0%	9.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.555 ^a	1	.456		
Continuity Correction ^b	.058	1	.809		
Likelihood Ratio	.492	1	.483		
Fisher's Exact Test				.609	.368
Linear-by-Linear Association	.550	1	.458		
N of Valid Cases	100				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.26.

b. Computed only for a 2x2 table

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.555 ^a	1	.456		
Continuity Correction ^b	.058	1	.809		
Likelihood Ratio	.492	1	.483		
Fisher's Exact Test				.609	.368
Linear-by-Linear Association	.550	1	.458		
N of Valid Cases	100				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.26.

b. Computed only for a 2x2 table

Correlations

			KEJADIAN FLEBITIS	RIWAYAT FLEBITIS
Spearman's rho	KEJADIAN FLEBITIS	Correlation Coefficient	1.000	.075
		Sig. (2-tailed)	.	.461
		N	100	100
	RIWAYAT FLEBITIS	Correlation Coefficient	.075	1.000
		Sig. (2-tailed)	.461	.
		N	100	100

Lampiran 8. Dokumentasi

